

**KONSEP KHILAFAH ISLAMIYYAH
GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN MENURUT
PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA (1906-1949 M)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Prodi Sastra Arab
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:
NURIANA KHOIRIYAH
C1012034

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

KONSEP KHILAFAH ISLAMIYYAH
GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN MENURUT
PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA (1906-1949 M)

Disusun oleh:

Nuriana Khoiriyah
C1012034

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,



Dr. Istadiyantha, M. S.
NIP 195410151982111001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Sastra Arab



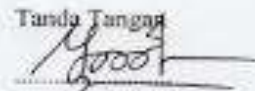


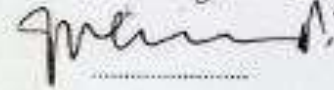
M. Parkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP 197007162005011003

KONSEP KHILAFAH ISLAMIYYAH
GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN MENURUT
PEMIKIRAN HASAN AL-BANNA (1906-1949 M)

Disusun oleh:

Nuriana Khoiriyah
C1012034

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal: 02 Agustus 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Suryo Ediyono, M. Hum. NIP 196601201993031001	
Sekretaris	Afnan Arummi, S.H.I., M.A. NIK 1985120720130201	
Penguji 1	Dr. Istadiyantha, M. S. NIP 19541015198211001	
Penguji 2	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. NIP 197007162005011003	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Dekan
Prof. Dr. Haryati Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 195003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Nuriana Khoiriyah

NIM : C1012034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konsep Khilafah Islamiyah Gerakan Ikhwanul Muslimin Menurut Pemikiran Hasan Al-Banna (1906-1949 M)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 11 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Nuriana Khoiriyah

MOTTO

And He is with you wherever you are.

(Al-Hadid: 4)

فإنَّ مع العسر يسرا، إنَّ مع العسر يسرا

(سورة الشرح)

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu akan menjagamu dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Jika harta akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.”

(Sayidina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ibu Sholihah dan Bapak Ihsanuddin tercinta yang selalu mendidik dan merawat kami dengan kasih sayang. Beribu-ribu rasa terima kasihku takkan pernah bisa membalas semua jasa-jasa kalian berdua.
- Saudara-saudaraku, Mas Darwis Arkhanuddin, Renita Lathifah, Lutfi Naimah, dan Haris Saiful Haq yang selalu mengisi hari-hari penulis.
- Calon imamku, Uwais Herdian yang memberikan motivasi, dukungan, dan senantiasa mengajari arti sabar dalam setiap proses kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Konsep Khilafah Islamiyyah Gerakan Ikhwanul Muslimin Menurut Pemikiran Hasan Al-Banna (1906-1949 M)*.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan pengarahan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya dan Pembimbing akademik yang telah memberikan kesempatan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Istadiyantha, M. S. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing penulis dengan segala kesabaran dan keikhlasannya.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya atas ilmu dan segala motivasi serta inspirasinya.

5. Para penguji sidang skripsi, Dr. Suryo Ediyono, M. Hum. selaku ketua sidang, Afnan Arummi, S. H. I., M. A. selaku sekretaris sidang, Dr. Istadiyantha, M. S. selaku Penguji 1, dan M. Farkhan Mujahidin, S. Ag., M. Ag. selaku penguji 2.
6. Teman-teman Sastra Arab angkatan sakti 2012, atas kebersamaan yang telah kita lalui selama empat tahun. Terutama untuk ananda Asma' Izzatuz Zahrah kami akan selalu merindukan dirimu. Semoga Allah selalu merahmati kita semua dan semoga *ukhuwah* ini tidak berhenti hanya dikampus ini.
7. Yoga Kuncaraningsih dan Sholihah sebagai sahabat, keluarga, teman bimbingan, dan teman seperjuangan selama ini yang telah membantu, mendengarkan keluh kesah penulis, dan saling mendoakan satu sama lainnya.
8. Teman teman terdekat penulis: Nabila, Yoga, Ikah, Gita, Wahid, Mumu, Aini, Aya, Lily, Uul, Yani, Octa dan lainnya sebagai sahabat yang selalu membantu dan memberi semangat kepada penulis.
9. Teman-teman Princes Qis'ar 2012: Yeni, Lita, Wulan, Nisa, Aini, Mumu Wahid, Ikah, Falah, Fatkhu, Lily, Ucum, Yoga, Anjas, Aya, Gita, Nabila, Ida, Nanda, Nada. Ninda, Indah, Yani, Novi, Nurul, Octa, Uul, dan Sofi.
10. Bapak dan Ibu yang selalu mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan dalam pengerjaan skripsi.
11. Bani Ahmad Zuhdi yang telah memberikan doa, bantuan, kenangan manis, serta mengajarkan banyak hal kepada penulis.

12. Mas Darwis dan calon imam Uwais Herdian yang selalu ada untuk menjadi tempat berkeluh kesah, curhat, dan selalu memberikan nasihat, dukungan serta motivasi kepada penulis. Kalian merupakan paket lengkap sebagai *the guardians* dalam kehidupan penulis.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, untuk segala bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehubungan dengan hal itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Arab khususnya dan pembaca lain pada umumnya.

Surakarta, 11 Juli 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktek transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ال) adalah sebagai berikut:

A. Penulisan Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	B	B
3	ت	<i>tā'</i>	T	T

4	ث	<i>tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6	ح	<i>chā'</i>	H	Ch
7	خ	<i>khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'ain</i>	'	'
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W

27	هـ	<i>hā'</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	'	' jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>yā'</i>	Y	Y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كَتَبَ : *kataba* حَسِبَ : *chasiba* كُتِبَ : *kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَـِ	<i>fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	a dan i
2	ـَـُ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* حَوْلَ : *chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No	Harakat/ <i>Charf</i>	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1	اَ	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	Ā	a bergaris atas
2	إِ	<i>kasrah/yā</i>	Ī	i bergaris atas
3	أُ	<i>dhammah/wau</i>	Ū	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَقُولُ : *yaqūlu*

A. Penulisan *Ta'ul-Marbuthah*

- 1) Rumusan MA-MPK adalah: kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*)
- 2) Perubahannya adalah: *Tā'ul-Marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ: *Al-Madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَة : *Thalchah*

B. *Syaddah*

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *rabbānā*

الرُّوحُ : *a'r-rūch*

سَيِّدَةٌ : *sayyidah*

C. Penanda *Ma'rifah* (ال)

1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
- c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*

القَلَمُ : *al-qalamu*

الجَلَالُ : *al-jalālu*

2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

القَلَمُ الْجَدِيدُ : *al-qalamul-jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda ma'rifahnya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *a'r-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *a's-sayyidatu*

D. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentrasliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innā'l-Lāha lahuwa khairu'r-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa auful-kaila wal-mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismi'l-Lāhi'r-Rachmāni'r-Rachīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *innā li'Lāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun Illā rasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdu li'l-Lāhi rabbil-'ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhāna'l-ladzī unzila fīhi'l-Qur'ān*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
DAFTAR GLOSARY	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
<i>MULAKHASH</i>	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Pembatasan Masalah.....	11
F. Landasan Teori.....	12
G. Sumber Data.....	16
1. Data Primer.....	16
2. Data Sekunder.....	17
H. Metode Penelitian.....	17
1. Pengumpulan Data.....	18
2. Analisis Data	18

3. Penyajian Hasil Data	19
I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PROFIL HASAN AL-BANNA.....	20
A. Biografi Hasan Al-Banna	21
1. Riwayat Pendidikan Hasan Al-Banna.....	28
2. Perjalanan Hasan Al-Banna Bersama Ikhwanul Muslimin.....	37
3. Karya-Karya Hasan Al-Banna.....	52
B. Pemikiran Hasan Al-Banna	60
1. Bidang Agama.....	61
2. Bidang Politik.....	64
3. Bidang Ekonomi.....	67
4. Bidang Pendidikan.....	68
C. Ikhwanul Muslimin.....	70
1. Karakter Dakwah Ikhwanul Muslimin.....	73
2. Ideologi Ikhwanul Muslimin.....	74
3. Tujuan Ikhwanul Muslimin.....	76
4. Tugas dan Harapan Ikhwanul Muslimin.....	77
BAB III KHILAFAH MENURUT PEMIKIRAN HASAN AL- BANNA.....	80
A. Khilafah Secara Umum.....	82
1. Hukum Menegakkan Khilafah Islamiyyah.....	90
2. Kriteria Khalifah.....	96
3. Pemilihan dan Pengangkatan Khalifah.....	99
B. Khilafah dalam Pandangan Hasan Al-Banna.....	105
1. Tahapan Ikhwanul Muslimin dalam Penegakkan Khilafah.....	113
2. Strategi Hasan Al-Banna Menuju Khilafah Islamiyyah.....	117
3. Sarana-Sarana Menuju Khilafah.....	123

BAB IV PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penulisan Konsonan.....	xi
Tabel 2	Penulisan Vokal.....	xii
Tabel 3	Penulisan Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 4	Penulisan Mad.....	xiii

DAFTAR SINGKATAN

1. H : Hijriyah
2. M : Masehi
3. SWT : *Subchānahū Wa Ta'āla*
4. SAW : *Shalla'l-Lāhu 'Alaihi Wa Sallam*
5. MUNAS : Muktamar Nasional

GLOSARY

1. Masehi : Tahun penanggalan Barat.
2. Hijriyah : Tahun penanggalan Islam.
3. Khilafiyah : Perbedaan Pendapat.
4. Sunni : Sekte terbesar Islam yang mengikuti *sunnah* Rasul.
5. Syiah : Golongan yang mengagungkan Ali bin Abi Thalib.
6. Khawarij : Golongan yang keluar dari pengikut Ali bin Abi Thalib.
7. Mu'tazilah : Aliran yang memandang akal di atas tradisi (rasionalis).
8. Murjia'ah : Aliran yang pahamnya pasif terhadap dosa besar.
9. Salafi : Orang yang mengikuti *salafi* (pendahulu)
10. Islāh : Perbaikan.
11. Tarbiyah : Pendidikan.

ABSTRAK

Nuriana Khoiriyah. NIM C 1012034. 2016. *Konsep Khilafah Islamiyyah Gerakan Ikhwanul Muslimin Menurut Pemikiran Hasan Al-Banna (1906-1949 M)*. Skripsi Jurusan Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dikaji: 1. Bagaimana biografi kehidupan Hasan Al-Banna. 2. Bagaimana konsep Khilafah Islamiyyah menurut pemikiran Hasan Al-Banna yang telah diperjuangkan melalui Ikhwanul Muslimin di Mesir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Tujuan Penelitian ini adalah 1. Mendeskripsikan biografi kehidupan Hasan Al-Banna dari tahun 1906 M sampai 1949 M. 2. Mendeskripsikan pemikiran Hasan Al-Banna tentang Khilafah Islamiyyah yang telah diperjuangkan dalam gerakan Ikhwanul Muslimin di Mesir.

Berdasarkan, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Hasan Al-Banna adalah tokoh reformasi Islam yang memiliki pandangan holistik (menyeluruh) tentang Islam dan pemikirannya tersebut diperjuangkan melalui gerakan Ikhwanul Muslimin. Metode yang digunakan Ikhwanul Muslimin dalam dakwahnya menggunakan *manhaj islāh* (metode perbaikan). 2. Khilafah Islamiyyah menurut Hasan Al-Banna merupakan simbol persatuan umat Islam. Wajib hukumnya bagi umat Islam untuk memikirkan upaya tegaknya eksistensi khilafah. Khilafah menurut konsepnya bersifat kolektif, yaitu berupa perserikatan antar negara.

Kata Kunci: Ikhwanul Muslimin, metode islāh, Khilafah Islamiyyah, Tarbiyah.

ABSTRACT

Nuriana Khoiriyah. C1012034. 2016. Concepts Islamic Caliphate of the Movement Moslem Brotherhood According to the Thought of Hasan Al-Banna (1906-1949 M).

Thesis of Arabic Literature, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta.

The issues that are examined: 1. How is the biography of Hassan al-Banna's life. 2. How is the concept of Islamic Caliphate according to the thinking of Hassan al-Banna who has been championed by the Muslim Brotherhood in Egypt. This research is using qualitative descriptive method.

The purposes of this study are: 1. Describing the biography of Hasan al-Banna's life from 1906 M to 1949 M. 2. Describing Hassan al-Banna's thought of Islamic Caliphate which has been championed in the Muslim Brotherhood movement in Egypt.

The result of this research is drawn into two conclusions: 1. Hasan Al-Banna is a Muslim reformer who has holistic view about Islam and his thoughts championed through the movement of the Muslim Brotherhood. The method that Muslim Brotherhood used in his message is using *manhaj Islāh* (reformation). 2. Caliphate by Hasan al-Banna is a symbol of unity of the Muslims. This is obligatory for Muslims to think of the efforts of caliphate's existence. According to Hasan al-Banna, Khilafah is a collective nature, in the form of union between the countries.

Keywords: Muslim Brotherhood, method of islāh, Islamic Caliphate, Tarbiyah.

ملخص

نورينا خيرية. رقم القيد الطالبية ج ١٠١٢٠٣٤. ٢٠١٦ م . مفهوم الخلافة الإسلامية "حركة الإخوان المسلمين" وفقا لفكر حسن البنا (١٩٠٦-١٩٤٩ م).
بحث لقسم الأدب العربي بكلية العلوم الثقافية جامعة سيلاس مارس سوراكرتا.

يقوم هذا البحث على المسألتين: ١- ما هي سيرة حياة حسن البنا. ٢- كيف مفهوم الخلافة الإسلامية عند حسن البنا الذي قد دافعها بوسيلة "جماعة الإخوان المسلمين" في مصر. منهج في هذا البحث يعني منهج التحليل التصويري.

و الغرض لهذا البحث هو: ١- وصف سيرة حياة حسن البنا من عام ١٩٠٦ م حتى ١٩٤٩ م. ٢- وصف فكرة الخلافة الإسلامية عند حسن البنا الذي دافعها في حركة الإخوان المسلمين في مصر.

يوصل البحث على النتائج الآتية: ١- أن لحسن البنا فكرة تشمل على عن الإسلام وقد دفع تفكيره بوسيلة حركة "الإخوان المسلمين" التي استخدمت أساليب "المنهج الإصلاحى" (تحسين النفس إلى الحكومة) في تنشر فكرته. ٢- الخلافة الإسلامية عند حسن البنا هو رمز لإتحاد المسلمين. و وجب على كل مسلم أن يجتهد لإقامتها. وهى الطبيعة الجماعية، في شكل من أشكال الوحدة بين الدول.

الكلمات الرئيسية: جماعة الإخوان المسلمين، المنهج الإصلاحى ، "الخلافة الإسلامية"، التربية